

ABSTRACT

ERLINE SANJAYA (2008). **Lu Xun's Criticism toward Feudalism and Semi-Colonialism in China as Seen in Lu Xun's *A Madman's Diary* and *The True Story of Ah Q***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This undergraduate thesis is dealing with two of Lu Xun's works (short stories) entitled *A Madman's Diary* and *the True Story of Ah Q*. These two works are written by Lu Xun in era of Revolution in China. Both stories are Lu Xun's most influential stories. *A Madman's Diary* talks about a man who is crazy. Although he is crazy, he could really understand what really happens in his society. The second story, *The True Story of Ah Q*, tells about a homeless and jobless man and his experiences during his lifetime. These two stories reveal the complexity of Chinese society in the era of Revolution. Moreover, Lu Xun as the revolutionist writer shows his criticism toward Chinese feudalism and semi-colonialism that caused the complexity in his society. It would be interesting to discuss Lu Xun's ideas and criticism based on the history of feudalism and semi-colonialism these two stories.

There are three objectives of the studies that would be the main discussion of this thesis. The first objective is to find out the depiction of feudal and semi-colonial society in China at that time. The second objective is to reveal how feudalism and colonialism influence the social life in China at the era of reformation as being revealed in the two stories. The last objective is to see Lu Xun's criticism toward the feudalism and colonialism in China.

In this discussion, a library research is conducted. There are two types of sources. They are primary and secondary sources. The primary sources are *A Madman's Diary* and *The True Story of Ah Q*. The secondary sources are references books and the sites from internet that supported the discussion of this thesis. There are five theories applied, they are Theories of Setting, Theories of Character, Theories of Feudalism, Theories of Post-Colonialism, and Theories of Marxism. Related to the topic of this thesis, the approach that is used to analyze the problem formulation is historical approach, since the stories reveal the idea of the society in the era of Revolution.

The result of this study tells that feudalism is already there since a long time ago. It oppresses the people like peasants, because they are monopolized by the people with power. As for colonialism, it really attacks the Chinese society at that time. Several influences of Chinese feudalism and semi-colonialism are poverty, slavery, crimes, Illiterates, crisis of identity that leads to any psychological oddity; and feudalism and semi-colonialism create the spirit of Ah Qism. Finally Lu Xun states his idea through these two stories, he is advocating for Communism to be practiced in China. It is the best way to cure the whole China.

ABSTRAK

ERLINE SANJAYA (2008). **Lu Xun's Criticism toward Feudalism and Semi-Colonialism in China as Seen in Lu Xun's *A Madman's Diary* and *The True Story of Ah Q***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini berhubungan dengan dua karya (cerpen) Lu Xun yang berjudul *A Madman's Diary* and *The True Story of Ah Q*. Lu Xun menulis kedua cerita ini pada masa Revolusi China. Kedua cerita ini adalah cerita Lu Xun yang paling berpengaruh pada masa revolusi. *A Madman's Diary* bercerita tentang seorang pria yang sakit jiwa. Meskipun dia sakit jiwa, dia dapat mengerti apa yang sesungguhnya terjadi di lingkungan sosialnya. Cerita kedua, *The True Story of Ah Q*, bercerita tentang pengalaman hidup seorang pria tanpa tempat tinggal dan pekerjaan. Kedua cerita tersebut menggambarkan kerumitan lingkungan sosial di China pada masa Revolusi. Lebih dari itu, Lu Xun sebagai penulis revolusionis menyatakan kritiknya terhadap Feudalisme dan semi-kolonialisme sebagai penyebab kerusakan di dalam lingkungan sosialnya. Akan sangat menarik membahas ide-ide dan kritik yang dikemukakan oleh Lu Xun berdasar sejarah feudalism dan semi-kolonialism dari kedua cerita tersebut.

Ada tiga pokok bahasan yang dibahas dalam tesis ini. Pokok bahasan yang pertama adalah untuk mencari tahu gambaran masyarakat feodal dan semi-kolonial di China. Pokok bahasan yang kedua adalah menunjukkan dampak-dampak dari feudalisme dan semi-kolonialisme pada masa reformasi seperti yang di gambarkan di kedua cerpen tersebut. Pokok bahasan yang ketiga adalah untuk menganalisa kritik Lu Xun terhadap feudalisme dan semi-kolonialisme di China.

Pada pembahasan ini, penulis melakukan penelitian daftar Pustaka di mana terdapat dua macam sumber, sumber utama dan sumber tambahan. Sumber utamanya adalah *A Madman's Diary* dan *The True Story of Ah Q*. Sedangkan sumber tambahannya adalah buku-buku referensi dan situs-situs. Sementara itu, ada lima teori yang diterapkan yaitu: teori seting, teori karakter, teori feudalisme, teori post-kolonialisme, dan teori marxis. Berkaitan dengan topik tesis ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sejarah atau historik.

Hasil studi menyebutkan bahwa feudalism sudah ada di China sejak dulu. Itu sangat menyiksa rakyat terutama petani, karena mereka dimonopoli oleh pihak-pihak yang berkuasa. Kolonialism juga sangat memukul China pada saat itu. Dampak-dampak yang di akibatkan oleh feudalisme dan kolonialisme adalah kemiskinan, perbudakan, kriminalitas, krisis identitas yang menuju pada kelainan psikologi; feudalisme dan kolonialisme juga membentuk mental Ah Qisme. Pada akhirnya Lu Xun menyatakan idenya melalui kedua cerita tersebut. Beliau berjuang agar Komunism di jalankan di China. Itu adalah jalan terbaik untuk mengobati China secara menyeluruh.